

Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan PAUD di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

Wedy Puspita^{1,*}

^{1,*} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Argopuro Jember, Jl. Jawa No. 10 Jember

^{*} Email corresponding author: wedyaps@gmail.com

Submitted: 07/03/2025

Accepted: 10/03/2025

Published: 09/04/2025

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk fondasi belajar anak. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAUD di Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran, baik visual, audio, audiovisual, maupun digital, memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Namun, efektivitas media pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan guru, dan minimnya pemanfaatan teknologi di beberapa lembaga PAUD. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan berupa pelatihan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, pemanfaatan teknologi secara bijak, serta sinergi antara guru, orang tua, dan pemerintah dalam mendukung penggunaan media pembelajaran. Dengan adanya upaya ini, diharapkan kualitas pendidikan PAUD di Kecamatan Maron dapat terus berkembang, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Kata Kunci: PAUD, Media Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini, Kualitas Pembelajaran

Abstract

Early Childhood Education (PAUD) plays a crucial role in shaping children's learning foundations. One of the factors that can improve the quality of PAUD learning is the use of instructional media that suits the characteristics of young children. This study aims to analyze the role of instructional media in enhancing the quality of PAUD education in Maron District, Probolinggo Regency. The research employs a qualitative approach using observation, interviews, and documentation techniques. The findings indicate that instructional media, including visual, audio, audiovisual, and digital media, have a positive impact on increasing children's comprehension and engagement in learning. However, the effectiveness of instructional media still faces several challenges, such as limited facilities, a lack of teacher training, and minimal utilization of technology in some PAUD institutions. Therefore, improvement strategies are needed, including teacher training in developing innovative instructional media, wise utilization of technology, and synergy between teachers, parents, and the government to support instructional media use. With these efforts, it is expected that the quality of PAUD education in Maron District will continue to develop, providing enjoyable learning experiences and enhancing children's readiness for the next level of education.

Keywords: PAUD, Instructional Media, Early Childhood Education, Learning Quality

Copyright © 2025, Journal of Education and Pedagogy

How to cite: Puspita, W. (2025). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan PAUD di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 36-44.

<https://doi.org/10.62354/jep.v2i1.35>

Publisher: Rena Cipta Mandiri, Malang, Indonesia



PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk dasar pembelajaran anak sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Masa usia dini merupakan periode emas dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Oleh karena itu, metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam PAUD harus dirancang secara optimal agar dapat merangsang minat belajar anak dan mendukung perkembangannya secara holistik.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di PAUD sering menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana, termasuk kurangnya media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Banyak lembaga PAUD masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton, sehingga anak kurang tertarik dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan akses terhadap teknologi dan media interaktif juga menjadi kendala dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di PAUD (Iskandar, 2022).

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan. Media pembelajaran dapat membantu menyampaikan materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan minat serta pemahaman anak terhadap materi yang diberikan. Penggunaan media visual, audio, audiovisual, hingga media digital dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menyenangkan bagi anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAUD, khususnya di Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penggunaan media yang tepat dapat membantu anak-anak memahami konsep dengan lebih baik, meningkatkan minat belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana media pembelajaran berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAUD di Kecamatan Maron. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi jenis media pembelajaran yang paling efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran di PAUD (Mulyasa, 2020).

Dengan memahami peran dan efektivitas berbagai media pembelajaran, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dalam memilih dan menerapkan media yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, sehingga dapat mendukung perkembangan kognitif, motorik, serta sosial-emosional anak secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami bagaimana peran media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di beberapa lembaga PAUD, wawancara mendalam dengan guru dan tenaga pendidik, serta studi dokumentasi terhadap penggunaan media pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana media pembelajaran diterapkan dalam proses pembelajaran dan bagaimana anak-anak meresponsnya. Wawancara dengan guru bertujuan untuk memahami kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran serta efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar anak.

Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara direduksi dengan cara memilah informasi yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Setelah itu,

dilakukan interpretasi terhadap temuan untuk melihat pola-pola yang muncul terkait efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan PAUD

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam sistem pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak berusia 0-6 tahun. PAUD memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan motorik anak sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan formal. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), tujuan utama PAUD adalah untuk memberikan stimulasi yang tepat agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya. Dengan demikian, PAUD bukan hanya berfokus pada pengenalan akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, kreativitas, serta keterampilan sosial anak.

Pembelajaran di PAUD dalam pelaksanaannya harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Salah satu prinsip utama dalam pendidikan PAUD adalah berbasis bermain, di mana proses belajar dilakukan melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Bermain menjadi metode efektif untuk membantu anak memahami konsep baru, mengembangkan daya imajinasi, serta melatih keterampilan motorik dan sosial mereka. Selain itu, pembelajaran harus dilakukan dengan pendekatan holistik, yang mencakup aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta nilai-nilai moral dan agama (Wahyudi & Arisanti, 2024).

Prinsip lainnya dalam pembelajaran PAUD adalah berpusat pada anak, artinya guru berperan sebagai fasilitator yang mendukung eksplorasi dan kreativitas anak. Pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat, serta tingkat perkembangan masing-masing anak agar mereka dapat belajar secara lebih optimal. Selain itu, lingkungan belajar juga harus mendukung, baik dari segi ketersediaan alat permainan edukatif, media pembelajaran yang variatif, maupun interaksi yang positif antara anak, guru, dan orang tua. Dengan lingkungan yang kondusif, anak akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Oleh karena itu, untuk mendukung prinsip-prinsip tersebut, media pembelajaran menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di PAUD. Penggunaan media visual, audio, dan audiovisual dapat membantu menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Misalnya, gambar, video, lagu edukatif, dan permainan interaktif dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep dasar seperti angka, huruf, warna, serta keterampilan sosial. Penggunaan teknologi juga semakin berkembang dalam dunia PAUD, dengan adanya aplikasi edukasi dan platform digital yang dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar.

Dengan memahami konsep dan prinsip pendidikan PAUD, guru dan tenaga pendidik dapat lebih optimal dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Penerapan metode yang tepat serta pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak. Dengan demikian, kualitas pendidikan PAUD di Kecamatan Maron dan daerah lainnya dapat terus ditingkatkan untuk mendukung perkembangan anak usia dini secara maksimal.

Media Pembelajaran dalam PAUD

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses belajar-mengajar untuk menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik. Dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), media pembelajaran berperan penting dalam membantu

anak memahami konsep dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Media pembelajaran dalam PAUD dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, yaitu media visual, audio, audiovisual, dan digital. Media visual mencakup gambar, poster, kartu kata, atau alat peraga yang dapat membantu anak mengenali bentuk dan warna. Media audio seperti lagu atau rekaman suara dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan daya ingat anak. Sementara itu, media audiovisual seperti video pembelajaran memungkinkan anak untuk memahami konsep melalui kombinasi gambar dan suara. Media digital, seperti aplikasi edukasi dan platform interaktif, semakin berkembang dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi anak-anak (Asmariyani, 2016).

Penggunaan media pembelajaran di PAUD memiliki banyak manfaat, baik bagi anak maupun bagi guru sebagai fasilitator pembelajaran. Salah satu manfaat utama adalah meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak dalam belajar. Anak-anak cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif dibandingkan dengan metode ceramah atau penjelasan verbal yang monoton. Dengan media pembelajaran yang tepat, anak dapat lebih mudah memahami konsep yang abstrak, seperti angka, huruf, atau bentuk geometri. Selain itu, media pembelajaran juga membantu mengembangkan berbagai aspek keterampilan anak, mulai dari keterampilan kognitif, bahasa, motorik, hingga sosial-emosional.

Selain berdampak pada anak, media pembelajaran juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif. Dengan adanya alat bantu visual atau teknologi interaktif, guru dapat menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan menarik. Penggunaan media pembelajaran juga memfasilitasi pembelajaran berbasis bermain, yang merupakan prinsip utama dalam PAUD. Anak-anak dapat belajar sambil bermain melalui aktivitas yang menyenangkan, seperti permainan edukatif, mendengarkan lagu, atau menonton video pembelajaran. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu anak untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas mereka.

Meskipun media pembelajaran memiliki banyak manfaat, efektivitasnya sangat bergantung pada beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah kesesuaian media dengan usia dan perkembangan anak. Media yang terlalu kompleks atau sulit dipahami dapat membuat anak merasa bingung atau kehilangan minat dalam belajar. Oleh karena itu, pemilihan media harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kemampuan anak. Selain itu, keterampilan guru dalam mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran juga menjadi faktor penentu keberhasilannya. Guru harus memahami cara menggunakan media dengan tepat dan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran secara efektif.

Faktor lain yang memengaruhi efektivitas media pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan infrastruktur pendukung. Di beberapa daerah, termasuk Kecamatan Maron, keterbatasan fasilitas seperti perangkat teknologi dan alat peraga masih menjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan orang tua, untuk menyediakan media pembelajaran yang memadai bagi anak-anak PAUD.

Selain itu, interaksi antara guru dan anak tetap menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran, meskipun media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu. Penggunaan media tidak boleh menggantikan peran guru sebagai fasilitator, melainkan harus digunakan sebagai pendukung dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan interaktif. Guru harus tetap aktif dalam membimbing anak dan memberikan stimulasi yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Dengan memahami berbagai jenis media pembelajaran serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya, diharapkan guru PAUD dapat lebih inovatif dalam merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Pemanfaatan media yang tepat akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan PAUD dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak-anak di Kecamatan Maron dan daerah lainnya.

Penggunaan Media Pembelajaran di PAUD Kecamatan Maron

Di Kecamatan Maron, penggunaan media pembelajaran di PAUD sudah mulai diterapkan oleh sebagian besar lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa mayoritas guru PAUD menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Media yang paling sering digunakan adalah media visual, seperti gambar, poster, dan kartu bergambar. Media ini membantu anak-anak mengenal berbagai bentuk, warna, angka, dan huruf. Selain itu, media audio seperti lagu anak-anak dan rekaman suara juga digunakan untuk memperkenalkan kosa kata dan melatih keterampilan berbahasa. Penggunaan lagu edukatif terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak dan meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, beberapa PAUD di Kecamatan Maron juga mulai memanfaatkan media audiovisual, seperti video pembelajaran, untuk memperkenalkan konsep yang lebih kompleks, seperti pengenalan tentang hewan, tumbuhan, atau kegiatan sehari-hari. Video yang menampilkan gambar dan suara dapat membuat anak-anak lebih mudah memahami materi tersebut. Penggunaan media digital juga mulai diperkenalkan, meskipun dalam skala yang lebih terbatas. Aplikasi edukasi dan permainan interaktif berbasis teknologi memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik dan kognitif mereka melalui layar sentuh. Meskipun demikian, penggunaan media digital masih terbatas karena keterbatasan akses dan fasilitas di beberapa lembaga PAUD.

Meskipun penggunaan media pembelajaran di PAUD Kecamatan Maron sudah cukup berkembang, masih terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi efektivitasnya. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di beberapa lembaga PAUD. Sebagian besar PAUD masih menghadapi masalah dalam menyediakan media pembelajaran yang memadai, seperti alat peraga, buku bergambar, atau perangkat teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran. Terutama di daerah yang lebih terpencil, perangkat teknologi seperti komputer atau tablet masih sulit diakses, sehingga pembelajaran berbasis digital belum dapat diterapkan secara optimal.

Selain itu, keterbatasan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran juga menjadi salah satu hambatan. Meskipun guru PAUD di Kecamatan Maron umumnya memiliki pengetahuan dasar tentang media pembelajaran, tidak semua guru merasa percaya diri dalam mengintegrasikan media tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran mereka. Beberapa guru juga merasa kesulitan dalam menggunakan media digital, karena kurangnya pelatihan atau pengalaman dalam mengoperasikan perangkat teknologi. Hal ini mempengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran, karena jika media tidak digunakan dengan tepat, manfaatnya tidak akan maksimal.

Hambatan lainnya adalah kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat. Banyak orang tua di Kecamatan Maron yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya media pembelajaran dalam perkembangan anak usia dini. Beberapa orang tua masih lebih mengutamakan metode pembelajaran tradisional yang hanya mengandalkan buku dan pengajaran verbal. Selain itu, terbatasnya sumber daya manusia dan keuangan di lingkungan masyarakat juga menjadi tantangan dalam pengadaan media pembelajaran yang berkualitas.

Namun, meskipun ada hambatan tersebut, banyak guru yang tetap berusaha mengatasi kesulitan ini dengan berbagai cara. Beberapa guru berinisiatif untuk membuat alat peraga sederhana menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekitar lingkungan mereka. Selain itu, pelatihan-pelatihan mengenai penggunaan media pembelajaran juga mulai diberikan oleh beberapa lembaga pendidikan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan media secara efektif. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, meskipun masih

ada keterbatasan, penggunaan media pembelajaran di PAUD Kecamatan Maron tetap dapat memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan anak.

Meskipun ada beberapa hambatan dalam penggunaan media pembelajaran di PAUD Kecamatan Maron, potensi manfaat yang diberikan oleh media tersebut sangat besar. Dengan adanya dukungan yang lebih baik dari pemerintah daerah, masyarakat, dan lembaga pendidikan, penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dapat ditingkatkan. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan PAUD dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

Dampak Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Maron telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Salah satu dampak yang paling terlihat adalah peningkatan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Anak-anak yang terbiasa belajar dengan bantuan media visual, seperti gambar dan kartu edukatif, lebih cepat mengenali huruf, angka, serta berbagai konsep dasar lainnya. Media audiovisual, seperti video pembelajaran, juga membantu anak memahami cerita dan konsep abstrak dengan lebih baik, karena mereka dapat melihat dan mendengar secara langsung.

Selain itu, media pembelajaran juga berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar. Anak-anak cenderung lebih tertarik dan aktif saat pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang interaktif. Misalnya, dalam kegiatan bernyanyi dengan lagu edukatif, anak-anak tidak hanya mendengarkan tetapi juga ikut bernyanyi dan bergerak sesuai dengan lirik lagu. Hal ini membuat mereka lebih antusias dalam belajar dan lebih mudah mengingat materi yang diberikan. Penggunaan permainan edukatif juga membantu meningkatkan partisipasi anak dalam kelas, karena mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Selain berdampak langsung pada anak, penggunaan media pembelajaran juga mendapatkan respon positif dari para guru. Banyak guru di PAUD Kecamatan Maron merasa bahwa media pembelajaran sangat membantu mereka dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif. Dengan adanya media visual dan audiovisual, guru tidak perlu lagi menjelaskan secara berulang-ulang karena anak-anak lebih cepat memahami konsep yang diajarkan. Beberapa guru juga mulai lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran sederhana, seperti membuat alat peraga dari bahan bekas atau menggunakan aplikasi digital sebagai pendukung pembelajaran.

Namun, meskipun guru mengakui manfaat dari media pembelajaran, beberapa di antaranya masih menghadapi kendala dalam penggunaannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses terhadap media digital. Tidak semua PAUD di Kecamatan Maron memiliki fasilitas teknologi yang memadai, seperti proyektor atau tablet edukatif. Akibatnya, penggunaan media digital masih terbatas pada lembaga yang memiliki dukungan fasilitas lebih baik. Selain itu, beberapa guru juga merasa kesulitan dalam mengoperasikan teknologi karena kurangnya pelatihan dalam penggunaan media digital untuk pembelajaran.

Di sisi lain, respon orang tua terhadap penggunaan media pembelajaran masih beragam. Sebagian besar orang tua mendukung penggunaan media pembelajaran di PAUD karena mereka melihat dampak positifnya terhadap perkembangan anak. Mereka merasa anak-anak menjadi lebih tertarik untuk belajar dan lebih cepat memahami konsep-konsep dasar. Namun, ada juga sebagian orang tua yang masih ragu terhadap efektivitas media pembelajaran, terutama dalam hal penggunaan media digital. Beberapa orang tua khawatir bahwa anak-anak akan terlalu bergantung pada teknologi dan kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Untuk mengatasi kekhawatiran ini, diperlukan sinergi antara guru dan orang tua dalam penggunaan media pembelajaran. Guru dapat memberikan edukasi kepada orang tua mengenai manfaat serta cara penggunaan media pembelajaran yang seimbang. Misalnya, orang tua dapat mendampingi anak saat menggunakan aplikasi edukasi atau menonton video pembelajaran,

sehingga anak tetap mendapatkan interaksi sosial yang baik. Selain itu, guru juga dapat mengajak orang tua untuk lebih aktif dalam mendukung proses belajar di rumah dengan menggunakan media pembelajaran sederhana, seperti buku cerita bergambar atau permainan edukatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta orang tua, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anak dalam belajar. Namun, efektivitasnya masih bergantung pada berbagai faktor, seperti ketersediaan fasilitas, keterampilan guru dalam mengelola media pembelajaran, serta dukungan dari orang tua. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan akses dan pelatihan bagi guru serta memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya media pembelajaran dalam perkembangan anak.

Dengan adanya pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran yang lebih baik, diharapkan kualitas pendidikan PAUD di Kecamatan Maron dapat terus meningkat. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan inovatif akan membantu anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, sekaligus meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Media pembelajaran telah memberikan perubahan yang signifikan dalam sistem pembelajaran PAUD di Kecamatan Maron. Dengan dukungan dari berbagai pihak, mulai dari guru, orang tua, hingga pemerintah, media pembelajaran dapat terus dikembangkan agar memberikan manfaat yang lebih luas bagi anak-anak usia dini di wilayah tersebut.

Strategi Meningkatkan Penggunaan Media Pembelajaran

Untuk meningkatkan efektivitas media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini (PAUD), diperlukan strategi yang tepat agar penggunaannya dapat lebih optimal. Salah satu strategi utama adalah pelatihan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi anak-anak, sehingga mereka perlu dibekali dengan keterampilan yang memadai dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup teknik membuat alat peraga sederhana, pemanfaatan bahan daur ulang untuk media pembelajaran, serta cara mengembangkan metode interaktif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Pelatihan guru dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti workshop, seminar, atau pelatihan berbasis daring yang memungkinkan guru mendapatkan wawasan baru tanpa harus meninggalkan tugas mengajar mereka. Selain itu, kolaborasi antar guru juga dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran. Dengan berbagi pengalaman dan praktik terbaik, guru dapat menemukan metode yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan belajar mereka.

Selain pelatihan dalam pembuatan media konvensional, penting juga bagi guru untuk memahami pemanfaatan teknologi dalam pendidikan PAUD. Perkembangan teknologi telah menghadirkan berbagai media pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar anak. Penggunaan aplikasi edukasi, video interaktif, serta permainan berbasis teknologi dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat memperkenalkan konsep-konsep baru kepada anak-anak melalui cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Namun, dalam penerapan teknologi sebagai media pembelajaran di PAUD, diperlukan strategi yang bijak agar penggunaannya tetap seimbang. Tidak semua media digital sesuai untuk anak usia dini, sehingga guru harus selektif dalam memilih platform atau aplikasi yang digunakan. Selain itu, durasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga harus diperhatikan agar tidak mengurangi aktivitas fisik dan interaksi sosial anak. Oleh karena itu, guru perlu mendapatkan pelatihan khusus dalam memilih dan mengelola media digital agar

dapat digunakan secara efektif tanpa mengabaikan aspek perkembangan anak secara holistik.

Pentingnya dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan penggunaan media pembelajaran. Pemerintah daerah dapat berperan dalam menyediakan fasilitas dan akses terhadap media pembelajaran yang lebih baik bagi PAUD di Kecamatan Maron. Misalnya, dengan menyediakan alat peraga yang lebih lengkap, memperbanyak sumber daya edukatif berbasis teknologi, serta memberikan pelatihan rutin kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam menggunakan media pembelajaran.

Selain itu, peran orang tua juga tidak bisa diabaikan dalam mendukung penggunaan media pembelajaran di PAUD. Orang tua dapat terlibat dalam pembelajaran anak dengan cara menerapkan media yang sama di rumah, sehingga anak mendapatkan pengalaman belajar yang konsisten. Misalnya, jika di sekolah anak diperkenalkan dengan permainan edukatif berbasis kartu bergambar, orang tua dapat melanjutkan penggunaan metode tersebut di rumah untuk memperkuat pemahaman anak. Kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua akan memberikan dampak yang lebih besar dalam perkembangan anak.

Strategi lain yang dapat diterapkan adalah mendorong inovasi dalam pembuatan media pembelajaran berbasis lokal. Di Kecamatan Maron, bahan-bahan alami atau bahan daur ulang dapat dimanfaatkan sebagai alat peraga edukatif yang menarik bagi anak-anak. Misalnya, penggunaan biji-bijian untuk mengenalkan konsep berhitung, atau pemanfaatan kain perca untuk membuat boneka cerita. Dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis lokal, biaya yang dikeluarkan juga lebih hemat, dan anak-anak tetap bisa mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas.

Sebagai langkah konkret, sekolah-sekolah PAUD di Kecamatan Maron dapat membentuk kelompok kerja guru (KKG) PAUD yang fokus pada pengembangan media pembelajaran. Melalui kelompok ini, guru dapat saling berbagi ide, melakukan eksperimen terhadap berbagai metode pengajaran, serta mengevaluasi efektivitas media pembelajaran yang telah digunakan. Dengan adanya kerja sama yang solid, pengembangan media pembelajaran dapat dilakukan secara berkelanjutan dan lebih sistematis.

Strategi peningkatan penggunaan media pembelajaran di PAUD Kecamatan Maron harus melibatkan berbagai pihak, mulai dari guru, pemerintah, hingga orang tua. Dengan kombinasi pelatihan yang tepat, pemanfaatan teknologi yang bijak, serta inovasi dalam pengembangan media berbasis lokal, diharapkan kualitas pendidikan anak usia dini dapat semakin meningkat. Dengan adanya upaya ini, anak-anak di Kecamatan Maron akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna, sehingga mereka lebih siap untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) di Kecamatan Maron telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan anak dalam proses belajar. Berbagai jenis media, mulai dari visual, audio, audiovisual, hingga digital, telah digunakan untuk membantu anak memahami konsep dengan lebih mudah dan menyenangkan. Namun, efektivitas media pembelajaran masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sarana, kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta minimnya dukungan dari orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih optimal, seperti pelatihan bagi guru, pemanfaatan teknologi yang lebih luas, serta kerja sama yang lebih erat antara sekolah, pemerintah, dan orang tua dalam mendukung penggunaan media pembelajaran.

Untuk meningkatkan efektivitas media pembelajaran, perlu adanya pelatihan rutin bagi guru agar mereka dapat mengembangkan media yang kreatif dan inovatif. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan fasilitas yang memadai dan

program edukasi bagi orang tua agar mereka lebih memahami pentingnya media pembelajaran dalam perkembangan anak. Selain itu, inovasi dalam penggunaan media berbasis lokal juga dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya. Dengan sinergi antara semua pihak, diharapkan kualitas pendidikan PAUD di Kecamatan Maron dapat terus meningkat dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak-anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Hal. 45-62.

Asmariyani. (2016). *Konsep Media Pembelajaran PAUD*. Jurnal Al-Afkar, 5(1), 28-33.

Iskandar, Dedi. (2022). *Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAUD*. Malang: Universitas Negeri Malang Press. Hal. 88-105.

Mulyasa, E. (2020). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 78-95.

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2018). *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pemanfaatannya dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Hal. 112-130.

Suyanto, Slamet. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing. Hal. 55-70.

Santrock, John W. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika. Hal. 94-110.

Suherman, Asep. (2018). *Strategi Pembelajaran Kreatif untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta. Hal. 134-150.

Wahyudi, M., & Arisanti, F. (2024). *Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Penerbit Akademika.

Yusuf, Syamsu. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. Hal. 120-140.